

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara harga diri dengan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial, subjek penelitian berjumlah 87 orang remaja yang memiliki ciri-ciri berusia 15-21 tahun, pengguna jejaring sosial. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *incidental*. Pengumpulan data penelitian menggunakan alat ukur berupa skala kecenderungan narsistik dan skala harga diri. Metode analisis data yang digunakan adalah *pearson correlation*. Hasil analisis data diperoleh nilai $r = -0,540$ dengan taraf signifikansi ($P < 0,01$). Nilai determinasi (*R squared*) sebesar 0,291 yang berarti harga diri memberi sumbangan efektif sebesar 2,91% terhadap penurunan kecenderungan narsistik pada remaja pengguna jejaring sosial.

Kata Kunci: Harga Diri, Kecenderungan Narsistik, Remaja Pengguna Jejaring Sosial.

Abstract

This study aims to determine the correlation between self-esteem and narcissistic tendency in adolescent users of social networking. The hypothesis of this study was that there is a relationship between subjects. The subjects were 87 adolescent students whose ages ranged from 15 to 21 years old, active users of social networking. Research subjects were determined by incidental sampling method. Research and collection used a measurement tool of narcissistic tendency scale and self-esteem scale. Data analysis method used was Pearson correlation. Data analysis result obtained correlation value of $r = -0,540$ and $p = 0,000$ ($p < 0,01$). The coefficient determination (R squared) 0,291 which means self-esteem gives contribution effectively amounted to 2,91% against narcissistic tendency in adolescent users of social networking.

Keywords: *Narcissistic tendency, Self-esteem, Adolescent users of social networking*